



Muslimkecil Page



muslimkecil.com

Kisah

Perang Badar

Hasan Zaher

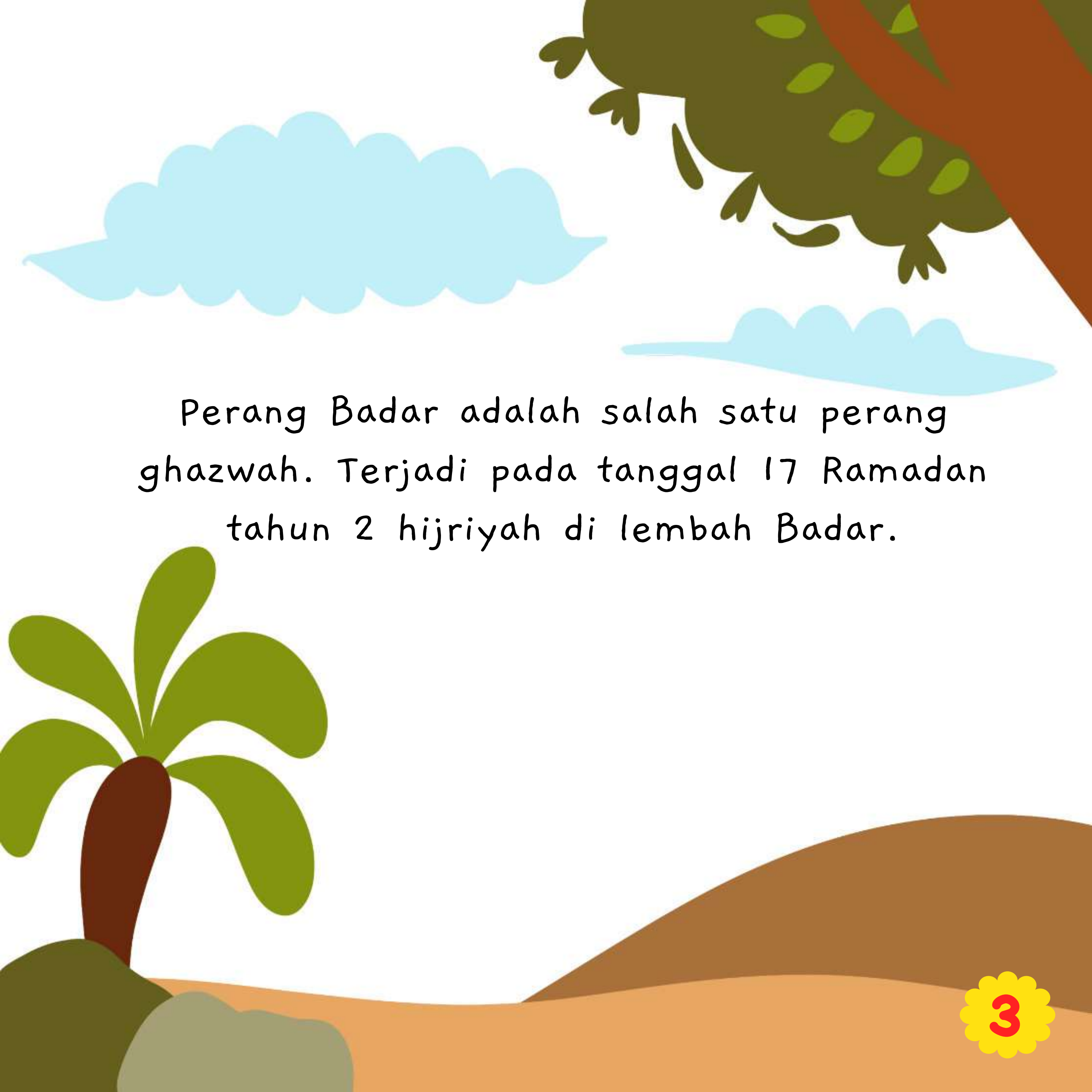
Ilustrator: Nida



www.muslimkecil.com

Dalam sirah Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam, perang terbagi menjadi dua jenis yaitu Ghazwah dan Sariyyah. Ghazwah adalah perang yang Rasulullah ikut dalam pasukan tersebut. Sementara Sariyyah adalah Rasulullah hanya mengirim pasukan saja dan tidak ikut dalam peperangan.



The background features a stylized landscape. In the top right, a large, dark green tree branch with several leaves hangs down. Below it, a light blue cloud is positioned. In the bottom left, a palm tree with a brown trunk and several green fronds stands on a small green mound. The ground is depicted with brown and orange wavy shapes representing hills or sand. In the bottom right corner, there is a yellow flower-like shape containing the number 3.

Perang Badar adalah salah satu perang ghazwah. Terjadi pada tanggal 17 Ramadan tahun 2 hijriyah di lembah Badar.

Penyebabnya adalah kafilah dagang kaum musyrikin yang berdagang ke Syam dicegat oleh pasukan Rasulullah. Sebenarnya kafilah dagang tersebut masih membawa sebagian harta kaum muslimin yang hijrah dari Mekah ke Madinah.



Rasulullah ingin mencegah mereka dan mengajak para sahabat untuk menyerang mereka. Sayangnya Abu Sufyan sempat mengirim surat kepada kaum musyrikin di Mekah untuk melindungi kafilah dagangannya dan berhasil lolos.



Maka berita itu sampai ke telinga Abu Jahal lalu kaum musyirikin pun mengumpulkan pasukan dengan jumlah yang sangat banyak. Jumlah pasukan kaum musyirikin tiga kali lipat jumlah kaum muslimin. Jumlah pasukan kaum muslimin 300 lebih sedikit dengan peralatan yang tidak terlalu lengkap. Sementara kaum musyirikin awalnya berjumlah 1300 orang. Hanya saja 300 orang mundur dalam perjalanan dan jadilah sisanya 1000 orang.





Malamnya Allah Ta'ala menurunkan hujan yang memberikan manfaat kepada kaum muslimin dan memberikan hujan yang deras kepada kaum musyrikin sehingga menyusahkan mereka.

Malam tersebut Rasulullah berteduh di bawah pohon, menangis dan berdoa saking berharapnya beliau berdoa, "Ya Allah jika Engkau menghabiskan pasukan kaum muslimin hari ini, Engkau tidak akan disembah lagi di muka bumi."

مُحَمَّدٌ ﷺ
صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ



Pagi harinya setelah menunaikan shalat subuh, Rasulullah mempersiapkan pasukan perang. Ketika sudah saling berhadapan, di antara kaum musyrikin dan kaum muslimin saling mengejek.



Tiga orang dari kaum musyrikin menantang
duel dari tiga orang kaum muslimin.
Mereka adalah Utbah bin Rabi'ah, Syaibah
bin Rabi'ah, dan Walid bin Utbah.



Tiga orang dari kaum Anshar berdiri dan menyambut mereka. Maka salah satu dari tiga orang kaum musyrikin tersebut bertanya, "Siapa kalian?" Kemudian mereka menjawab, "Kami adalah kaum Anshar." Kaum musyrikin menjawab, "Kami tidak ada urusan dengan kalian. Kami ingin perang dengan suku kami."



Akhirnya, Rasulullah menyuruh Ali bin Abi Thalib, Hamzah bin Abdul Muthalib, dan Ubaidah bin Al Harits untuk meladeni mereka. Duel antara tiga orang kaum muslimin dan tiga orang kaum musyrikin.

عبيدة بن جراح

همزة بن عبد المطلب

علي بن أبي طالب

Hamzah bertarung dengan Syaibah, Ali bertarung dengan Al-Walid, sementara Ubaidah bertarung dengan Utbah. Dengan cepat, Hamzah dan Ali menghabisi lawannya. Sementara Utbah dan Ubaidah masih terlihat bertarung. Kemudian Ali dan Hamzah membantu Ubaidah dalam menghabisi Utbah.



Kemudian terjadilah peperangan yang sangat dahsyat dan matilah pembesar-pembesar kafir quraisy seperti Abu Jahal yang ditusuk oleh dua pemuda Anshar. Allah menurunkan 1000 malaikat untuk membantu para sahabat melawan kaum musyrikin.





لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُودُ اللَّهِ

Sahabat yang meninggal dalam perang berjumlah 14 orang. Sedangkan kaum musyrikin yang meninggal ada 72 orang. Kemudian 70 yang lain ditawan. Kaum musliminpun memperoleh kemenangan yang gemilang dengan pertolongan Allah.